

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan langsung pada objek penelitian untuk menggali serta memperoleh data yang akan diperlukan secara objektif dengan memfokuskan pada aspek yang berkaitan dengan akses Mekanisme *Surplus Underwriting* yang ada di PT. Asuransi Jiwa Bumiputera, yang mana data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian kualitatif menggunakan urutan yang tersusun yang bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang di teliti. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat dari permasalahan, dengan itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang mana menurut *Bodge dan Taylor*, metodologi penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau tulisan, yang nantinya akan menjabarkan data yang diperoleh secara deskriptif. (Moleong, 1991).

Berdasarkan hal diatas, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang mana dalam penelitian kualitatif, metode ini menjabarkan data yang diperoleh secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-

gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin yang berlokasi di kantor PT. Asuransi Jiwa Syariah Cabang Banjarmasin, yaitu di Jl. P Antasari, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mengarah pada informan yang mana nantinya hendak dimintai informasi untuk mendapatkan data. (Fitrah & Luthfiah: 2018, hlm. 156) sumber penelitian ini adalah Administrasi Keuangan yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek ialah suatu yang akan diteliti atau diselidiki selama kegiatan penelitian berlangsung (Fitrah & Luthfiah: 2018, hlm. 156) objek dari penelitian ini adalah *Mekanisme Surplus Underwriting*.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang diketahui dan dianggap merupakan seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh dilapangan sebagai

pendukung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah Administrasi Keuangan, yang nantinya akan diperoleh data dari hasil wawancara peneliti dan Admin Keuangan. Yang mana data yang didapat dari hasil lapangan dengan cara observasi dan wawancara secara langsung dengan administrasi keuangan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. (Umar: 2002, hlm. 84).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah catatan mengenai hasil Mekanisme *Surplus Underwriting* dengan total yang tertara dan pembagian hasil yang jelas dari kantor PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin. Hasil catatan yang diperoleh dari bagian administrasi keuangan, dokumen-dokumen yang di diperlukan dan berupa foti-foto ataupun benda-benda yang mana dapat memperkuat data primer. Data tersebut yang berkaitan dengan *Mekasnisme Surplus Underwriting* secara umum, baik itu dari buku-buku, berkas-berkas serta jurnal yang berkaitan dengan akses *surplus underwriting* tersebut.

Sumber data adalah dimana suatu hal yang kit acari atau data yang kita perlukan dapat di peroleh dalam penelitian in:

1. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti sebagai dasar penunjang dari data-data yang diperoleh dari responden.
2. Dokumentasi adalah semua catatan baik berupa arsip yang berkaitan dengan data atau informasi dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengeumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam suatu penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2016). Dalam pengumpulan data, data yang penulis kumpulkan untuk menjawab permasalahan di dalam penelitian ini didapatkan melalui:

1. Wawancara

Wawancara, menurut Kerlinger (1992) adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang di wawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain (Fadhallah 2020).

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara. Karena dengan metode wawancara peneliti mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara

sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Tanya jawab “sepihak” berarti bahwa pengumpul data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif memberikan jawaban atau tanggapan hal ini memungkinkan pewawancara untuk memberikan respon yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa tanya jawab dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan (sugiono 2016).

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain yang tujuannya untuk melengkapi hasil wawancara (Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriyani t.t.). Dalam hal ini penulis melakukan pencatatan terhadap dokumen tersebut dan gambar serta rekaman yang didapatkan dari informasi tersebut.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, sebelum dianalisis penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penulis mempelajari semua data yang terkumpul kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut apakah telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau belum.

- b. *Klasifikasi*, yaitu data yang sudah terkumpul, kemudian dimasukkan kedalam bahasan-bahasan tertentu.
- c. *Interpretasi*, yaitu memberikan penjelasan dan penafsiran terhadap data-data yang perlu penafsiran sehingga dapat lebih mudah dipahami dan di mengerti.

2. Analisis data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Menurut Miles dan Huberman analisis data tersendiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data (Merangkum Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Inti dari reduksi data adalah mengubah segala bentuk data menjadi bentuk tulisan (script) apapun formatnya. Hasil observasi diubah menjadi lampiran hasil observasi dan hasil wawancara diubah menjadi verbatim wawancara. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

a. Data *Display* (Menyajikan Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* atau gambaran. Penyajian dalam penelitian ini merupakan pengambilan seluruh informasi mengenai kebijakan-kebijakan

yang ada di PT. Asuransi Jiwa Syariah dan faktor-faktor yang menyebabkan PT. Bumiputera yang tidak mampu membayar klaim nasabahnya.

b. *Conclution Drawing/Verfication* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel (sugiyono 2016).

G. Tahap Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, penulis mempelajari masalah-masalah yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Banjarmasin.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu membuat pedoman wawancara setelah pedoman wawancara selesai penulis mengajukan surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung terhadap informan.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Pada tahapan ini penulis melakukan pengolahan, setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian dibuat dengan menggunakan teknik *editing*, *klasifikasi* dan *interpretasi* lalu menyesuaikan dengan teori pada bab II. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.